

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Gunung Lawu	4
2. Keanekaragaman Lumut	6
B. Hipotesis	9
III. METODE PENELITIAN	10
A. Tempat dan Waktu Penelitian	10
B. Bahan dan Alat	10
C. Cara Kerja	11
1. Penentuan Zona Penelitian	11
2. Pengambilan Sampel	11
3. Pembuatan Spesimen Herbarium	12
4. Identifikasi Nama Jenis	12
5. Perhitungan Indeks Keragaman	13
6. Penentuan Distribusi Jenis	14
7. Pengukuran Parameter Lingkungan	16
D. Analisis Hasil	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Keanekaragaman Taksa	17
1. Keanekaragaman Jenis Lumut Epifit	17
2. Klasifikasi Lumut Epifit	38
3. Kunci Determinasi Jenis Lumut Epifit	40
4. Keanekaragaman Lumut Epifit di Dua Lereng Gunung Lawu	43
5. Perbandingan Keanekaragaman Lumut Epifit di Jawa Tengah	44
B. Analisis Vegetasi	47
1. Perbandingan Jumlah Jenis Lumut Epifit pada Setiap Zona	47
2. Indeks Keanekaragaman Lumut Epifit	48
3. Perbandingan Parameter Lingkungan	51
4. Perbandingan <i>Lifeform</i> Lumut Epifit	52
5. Distribusi Jenis Lumut Epifit	54
V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
PUSTAKA ACUAN	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel.	Hal.
1. Klasifikasi Lumut Epifit di Lereng Utara Gunung Lawu.....	39
2. Perbandingan Jenis Lumut Epifit di Lereng Utara Gunung Lawu dan Beberapa Gunung di Jawa Tengah dan Jawa Timur	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar.	Hal.
1. Gambar 1. Life-form Lumut berdasarkan Ketersediaan Air (Stuber, 2012)	7
2. Gambar 2. Zona Pengambilan Sampel di Lereng Utara Gunung Lawu	10
3. Gambar 3. <i>Pyrrhobryum spiniforme</i> (Hedw.) Mitt.....	17
4. Gambar 4. <i>Rhacopilum spectabile</i> Reinw & Hornsch	18
5. Gambar 5. <i>Leucobryum javense</i> Mitt.	20
6. Gambar 6. <i>Leucobryum bowringii</i> Mitt.....	21
7. Gambar 7. <i>Campylopus ericoides</i> Jaeg.	22
8. Gambar 8. <i>Campylopus hildebrandtii</i> (Broth.) Fleisch.....	23
9. Gambar 9. <i>Daltonia angustifolia</i> Dozy & Molk.....	24
10. Gambar 10. <i>Sematophyllum subcylindricum</i> Sainsbury.....	25
11. Gambar 11. <i>Taxithelium lindbergii</i> Bescherele	26
12. Gambar 12. <i>Acroporium lamprophyllum</i> Mitt.....	27
13. Gambar 13. <i>Thuidium investe</i> (Mitt.) A. Jaeg.	28
14. Gambar 14. <i>Ectropothecium falciforme</i> Jaeg.	29
15. Gambar 15. <i>Isopterygium albescens</i> Jaeg.	30
16. Gambar 16. <i>Fabronia curvirostris</i> Dozy & Molk.	32
17. Gambar 17. <i>Brachythecium lamprocarpum</i> Jaeg.	33
18. Gambar 18. <i>Homaliiodendron scalpellifolium</i> Fleisch.	34
19. Gambar 19. <i>Papillaria crocea</i> Jaeg.	35
20. Gambar 20. <i>Papillaria fuscescens</i> (Hook.) Jaeg.....	36
21. Gambar 21. <i>Lejeunea flava</i> Gotsche.	37
22. Gambar 22. Perbandingan Jumlah Jenis Lumut Epifit pada dua lereng Gunung Lawu.....	43
23. Gambar 23. Perbandingan Jumlah Jenis Lumut Epifit pada Beberapa Gunung di Wilayah Jawa Tengah	44
24. Gambar 24. Perbandingan Jumlah Jenis Lumut Epifit pada Lima Zona Penelitian di Lereng Utara Gunung Lawu.....	47
25. Gambar 25. Perbandingan Indeks Keragaman Lumut Epifit pada Lima Zona Penelitian di Lereng Utara Gunung Lawu.....	49
26. Gambar 26. Perbandingan Faktor Lingkungan pada Setiap Zona Penelitian di Lereng Utara Gunung Lawu	51
27. Gambar 27. Perbandingan Jenis Lifeform Lumut Epifit pada Berbagai Ketinggian di Lereng Utara Gunung Lawu	52
28. Gambar 28. Perbandingan Dominansi Relatif, Densitas Relatif, Frekuensi Relatif, dan Nilai Penting 19 Jenis Lumut Epifit di Lereng Utara Gunung Lawu.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.	Hal.
1. Lampiran 1. Data Keragaman Lumut Epifit pada Lima Zona Penelitian	62
2. Lampiran 2. Data Parameter Lingkungan pada Lima Zona di Lereng Utara Gunung Lawu	64
3. Lampiran 3. Data Perbandingan Lifeform Lumut Epifit pada Setiap Ketinggian di Lereng Utara Gunung Lawu	64
4. Lampiran 4. Data Densitas, Frekuensi, dan Nilai Penting setiap Jenis Lumut Epifit	65